

LAKIP 2018

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



TAHUN 2019

Kecamatan Cibeunying Kidul

Jl. Sukasenang No. 11 Bandung
Tlp. 0227271665



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, karena atas limpahan izin dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Cibeunying Kidul terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun anggaran 2018.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi serta kewenangan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Bandung yang didasarkan pada Rencana Strategis maupun dokumen perencanaan lainnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Kecamatan Cibeunying Kidul dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2018. Namun demikian kami menyadari masih terdapat kekurangan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa kami nantikan untuk perbaikan atau penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan, serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat, khususnya di Kecamatan Cibeunying Kidul.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 17 Januari 2019
Camat Cibeunying Kidul



Drs.H.Aris Rusdianto,M.Si
NIP 19690410 198903 1 005



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa pemberian otonomi kepada daerah pada hakekatnya mengandung prinsip Kedaulatan Rakyat, Demokratisasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pemerataan Keadilan. Keempat hal inilah yang harus diwujudkan oleh Pemerintah Kota Bandung dalam membina masyarakatnya. Dan untuk memudahkan pembinaan kepada masyarakat tersebut tentunya harus dibentuk berbagai organisasi baik organisasi pemerintahan maupun organisasi kemasyarakatan yang handal yang memiliki konstelasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik yang memiliki tujuan akhir terwujudnya *Good Governance*.

Kecamatan Cibeunying Kidul sebagai salah satu unit kerja terdepan di Wilayah Kerja Pemerintah Kota Bandung yang juga berupaya menciptakan *good governance*, akan terus memberikan pelayanan secara maksimal berdasarkan kemampuan dan kewenangan yang ada.

Di dalam laporan akuntabilitas kinerja selama kurun waktu 1 (satu) tahun pada tahun 2018 ini, kami mengevaluasi dan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai yang tertuang dalam Reviu Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Cibeunying Kidul Tahun 2013-2018 dan Perjanjian kinerja tahun 2018. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja utama (IKU) reviu yang telah ditetapkan dan direalisasikan per tahun.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Kecamatan Cibeunying Kidul	2
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3 Isu Strategis yang Dihadapi Kecamatan.....	5
1.4 Dasar Hukum dan Sistematika	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Perencanaan Strategis sebelum Reviu Sebelum Dan Setelah reviu.....	9
• Visi	10
• Misi	11
• Tujuan dan Sasaran.....	10
• Indikator Kinerja Utama	15
• Perjanjian Kinerja 2018.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	21
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama	23
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	24
3.4 Akuntabilitas Keuangan	50
3.5 Prestasi dan Penghargaan	55
BAB IV PENUTUP	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Kecamatan	4
Gambar 2	Grafik Nilai IKM Kecamatan se-Kota Bandung Tahun 2018...	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan,Sasaran dan Indikator Kinerja Sebelum dan Setelah Reviu	13
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	16
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	19
Tabel 3.1.	Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	22
Tabel 3.2.	Capaian IKU Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	24
Tabel 3.3.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	25
Tabel 3.4.	Capaian Indikator Kinerja per Triwulan Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	26
Tabel 3.5.	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	27
Tabel 3.6.	Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Cibeunying Kidul Tahun 2018	27
Tabel 3.7.	Kategori Pencapaian Indikator Sasaran Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018	28
Tabel 3.8.	Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	29
Tabel 3.9.	Data Perbandingan IKM Per-Kecamatan Se-Kota Bandung Tahun 2018	34
Tabel 3.10.	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	36
Tabel 3.11.	Tabulasi capaian indikator tingkat pemberdayaan masyarakat	39
Tabel 3.12.	Data Realisasi Presentase RW Juara Kecamatan Cibeunying Kidul Tahun 2018	



Tabel 3.13.	Data Kriteria Lembaga Kemasyarakatan Aktif Kecamatan Cibeunying Kidul Tahun 2018	41
Tabel 3.14.	Data Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif Tahun 2018	44
Tabel 3.15.	Tabel Tabulasi Katergori-Kategor Capaian Kinerja	46
Tabel 3.16.	Program,Kegiatan,Anggaran dan Output yang dihasilkan Tahun Anggaran 2018	48
Tabel 3.17.	Prestasi dan Penghargaan Kecamatan Cibeunying Kidul Tahun 2018	51
		55



BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah sesuai PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi suatu Instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran yang kemudian dilakukan pengukuran kinerja serta evaluasi kinerja secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Cibeunying Kidul selaku OPD unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.





Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2017 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.1 Gambaran Umum Kecamatan Cibeunying Kidul

Kecamatan Cibeunying Kidul dibentuk berdasarkan pada PP Nomor 16 Tahun 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dan Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung. Kecamatan Cibeunying Kidul terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu:

No	Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Padasuka	103	16
2	Pasirlayung	87	13
3	Cikutra	107	15
4	Sukapada	98	16
5	Sukamaju	81	12
6	Cicadas	86	15
	JUMLAH	562	87





Dari tabel diatas menunjukkan dari 6 (enam) kelurahan tersebut terdiri dan 87 Rukun Warga (RW) dan 562 Rukun Tetangga (RT) dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 202 jiwa/Ha, dengan jumlah penduduk tercatat per bulan Desember 2018 sebanyak 104.090 jiwa, yang terdiri dari 52.627 jiwa laki-laki dan 51.463 jiwa perempuan dengan mayoritas penduduk beragama Islam sebanyak 85.589 jiwa (82.23%). Sebagian besar wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul terdiri dari tanah darat. Sedangkan kegiatan ekonominya didominasi oleh jasa perdagangan.

Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dilihat dari perspektif geografis merupakan bagian dari pusat perkotaan sebelah timur Kota Bandung yang memiliki luas wilayah \pm 512,34 Ha., dengan batasan wilayah meliputi:

- Sebelah Utara : Kecamatan Cibeunying Kaler - Kecamatan Cimenyan Kab. Bandung
- Sebelah Timur : Kecamatan Mandalajati
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kiaracondong - Kecamatan Batununggal
- Sebelah Barat : Kecamatan Cibeunying Kaler-Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

1.2 Tugas dan Fungsi Kecamatan

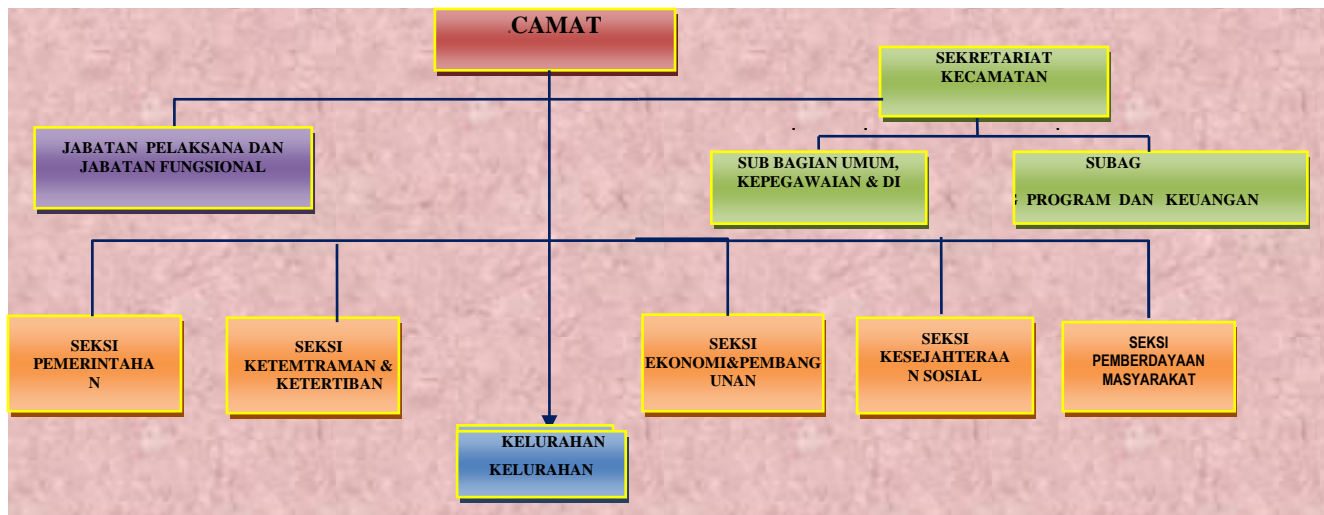
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung dan Peraturan Walikota Bandung 1407 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Kecamatan Cibeunying Kidul mempunyai tugas dan kewajiban membantu Walikota dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut:



- a. menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- b. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentramandan ketertiban umum;
- d. mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota;
- e. memfasilitasi penyelenggaraan Perpustakaan di Kecamatan;
- f. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- g. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah ditingkat Kecamatan;

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Kecamatan





1.3 Isu Strategis yang dihadapi Kecamatan

Pemerintah Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu– isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung pada tahun 2013-2018 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang harus disertai dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- 4) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen bersama.
- 5) Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif agar tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan SDM





aparatur dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dan membangun komitmen bersama untuk melaksanakan TUPOKSI dapat berdaya guna, berhasil guna untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung, sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

1.4 Dasar Hukum dan Sistematika

1.4.1 Dasar Hukum

LKIP Kecamatan Cibeunying Kidul ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;





3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013 - 2018

1.4.2 Sistematika

Adapun Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Gambaran Umum Kecamatan Cibeunying Kidul
- 1.2. Tugas dan Fungsi Kecamatan
- 1.3. Isu Strategis yang dihadapi Kecamatan
- 1.4. Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Perencanaan Strategis Sebelum dan Setelah Reviu
 - Visi
 - Misi
 - Tujuan dan Sasaran
 - Indikator Kinerja Utama





- Perjanjian Kinerja Tahun 2018

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.4. Prestasi dan Penghargaan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl. Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 sebagai pengganti Permenpan Nomor 29 Tahun 2010 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

2.1. Perencanaan Strategis Sebelum dan Setelah Reviu

Rencana Strategis Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Cibeunying Kidul KotaBandung. Rencana Strategis Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Cibeunying Kidul KotaBandung Nomor: 050/246-Cib.Kid/2014 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2013-2018. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Walikota terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Cibeunying Kidul KotaBandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.





Renstra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013-2018.

Penyusunan Renstra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung termuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

• VISI

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Bandung sebagai Kota Jasa yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera, "Bandung Juara".

Visi Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2013-2018 adalah:

TERWUJUDNYA OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK YANG PROFESIONAL DI KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL TAHUN 2018



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul



dengan Motto Juang :

"TERSENYUM" (TERTib, SEhat, NYaman Untuk Masyarakat).

• **MISI**

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Cibeunying Kidul KotaBandung Tahun 2013-2018 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut:

- 1. Mewujudkan pelayanan publik prima**
- 2. Meningkatkan kinerja Pemerintah Kecamatan Cibeunying Kidul secara efektif, transparan dan akuntabel**

• **TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2013-2018.

Seiring dengan adanya perubahan/revisi pada Renstra 2013-2018 yang didasarkan pada perubahan RPJMD Kota Bandung sehingga dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan melakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan dimana hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi dasar





penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cibeunying Kidul 2018.

Berdasarkan hasil rewiu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Kecamatan tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel pada halaman berikut:



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung



Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sebelum dan Setelah Reviu

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	SEBELUM REVIU					SETELAH REVIU				
					TARGET KINERJA PADA TAHUN					TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Kecamatan	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	74	80	82	83	85	74	80	82	83	83
			Persentase Keluhan/pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100					
			Nilai Standar kepatuhan pelayanan publik versi ombudsman RI	Nilai	825	900	910	915	920					
		Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintah Kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	%	100	100	100	100	100					





1	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Kecamatan	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintah Kecamatan	Persentase waktu pelayanan adm. Umum lainnya tepat waktu	%	100	100	100	100	100					
			Persentase Kelurahan yang memenuhi standar kriteria baik	%	66,66	100	100	100	100					
			Persentase RW Juara	%	42,14	51,72	61,30	70,88	80,45					
			Persentase Lembaga kemasyarakatan Aktif	%	70	75	80	85	90					
			Rasio Anggota Linmas	Rasio	1:0.84	1:0.85	1:0.86	1:0.87	1:0.89					
	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat		Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	%						-	-	-	75	75
2	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Kecamatan	Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	50.01	65.10	68.50	73.10	77					
			% temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100					





• **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : Tahun tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2013-2018.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tahun 2018 adalah sebagai berikut:



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung
Tahun 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Sesuai amanat UU no.25/2009 tentang pelayanan publik dan PP 19/2008 tentang kecamatan maka kecamatan sebagai lembaga pelayanan publik berorientasi pada kepuasan masyarakat melalui pengukuran kepuasan pelayanan dimana masyarakat yang dimaksud adalah warga masyarakat kecamatan.	Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan Sesuai dengan SK Menpan No.16 Tahun 2014 tentang survey kepuasan masyarakat dan SK Menpan No. 25/2004	Responden adalah penerima pelayanan publik kecamatan dan kelurahan pada tahun pengukuran. Responden secara acak berstrata mewakili jumlah kelurahan dan jenis pelayanan di lingkungan kecamatan
2.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	Pemberdayaan Masyarakat menjadi tupoksi Kecamatan berdasarkan Perda Kota Bandung no. 1407 tahun 2016 tentang SOTK SKPD dan merupakan IKU karena Karena merupakan Tugas dan fungsi Kecamatan serta tercantum dalam Road Map / Rencana Aksi Walikota Bandung	% Rata rata RW JUARA + LKK AKTIF +SISKAMLING AKTIF	Kriteria RW Juara, terdapat minimal /melaksanakan/terdapat 5 dari 21 jenis kondisi dibawah ini : 1. Forum Jaga Lembur; 2. Satu Kampung Satu Taman Bermain; 3. Balai RW/Markas Karang Taruna; 4. Alat2 Band dan Alat2 kesenian Sunda; 5. Paguron Silat; 6. Sanggar seni Sunda (Jaipongan/Kecapi





						<p>Suling.dll)</p> <ol style="list-style-type: none">7. Mading Manual/Touch Screen gabung dengan bangku ala Asia Society;8. Biopori/Sumur resapan tiap rumah dan jalan/gang;9. Gapura Kujang;10. Les Bahasa Inggris;11. Satu Kampung Satu Produk;12. Kampung Berkebun;13. Lampu Caang Baranang;14. Septic Tank Komunal;15. MCK komunal;16. Reservoir Komunal;17. Gan/Perkerasan Paping Kota18. Gerakan satu rumah Satu Pohon;19. Gerakan Pagar Hijau;20. Movie on the move (Layar tancep)/Nonton Bareng21. Media Kampanye Kampung JUARA
						<p>Memenuhi minimal satu metode dari 5 metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester5. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya selain pengangkutan sampah dari rumah ke TPS





						<p>Kriteria LKK Aktif :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Seluruh Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan mempunyai rencana/agenda/program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup (Kecamatan/Kelurahan)2. Minimal 60% Ketua /Pengurus Lembaga kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan hadir dalam pembahasan musrenbang Kecamatan3. Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan melaksanakan minimal 60% dari seluruh agenda/program kerja yang direncanakan pada tahun berjalan4. Aktif mengikuti kegiatan /lomba /kejuaraan di tingkat Kota minimal 2 kegiatan5. Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/Kelurahan memenuhi kriteria/cek list dari KBPM dan Dinsos minimal 50% <p>Kriteria Siskamling Aktif :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Adanya Pengurus2. Adanya Kelompok Siskamling3. Adanya Jadwal Siskamling4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga).
--	--	--	--	--	--	--



@kec_cibkidul



cibeuyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

• PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses dalam memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi yang lebih baik. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018 mengacu pada dokumen Renstra Revisi Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2013-2018, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018. Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Kecamatan Cibeunying Kidul
Kota Bandung - Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	1. Rata-rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	83	20,166,776,408.00
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	2. Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75	7.913.042.687,73



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Cibeunying Kidul.



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl. Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru



Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung
Tahun 2018

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75.00 – 89.99	
3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2013-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah



ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Tahun 2018 hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cibeunying Kidul berdasarkan Keputusan Wali Kota Bandung Nomor :, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran dan 2 (dua) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut:

- ✓ Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- ✓ Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah *perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Cibeunying Kidul Kota Bandung Nomor: 050/-Cibkid/2018 tentang Penetapan Indikator Utama (IKU) Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2013-2018. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl. Sukasenang 11
Bandung

Tabel 3.2
Capaian IKU Kecamatan Cibeunying Kidul
Kota Bandung - Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian(%)
1	Rata-rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	83	84.33	101,60
2	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75	82.76	110.35

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat, dengan capaian kinerja **101,60 %**, pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, dengan capaian kinerja **110,35 %**.

3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2013-2018. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2013-2018 sebanyak 2 (dua) sasaran.

Tahun 2018 adalah tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Cibeunying Kidul, dari 2 (dua) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung adalah sebagai berikut:





Tabel 3.3.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung
Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja	Capaian Realisasi Tahun 2013 (%)	Satuan	Capaian Realisasi Tahun 2018			Renstra 2013-2018	
				Target	Realisasi	Capaian %	Target	Capaian %
1	Rata-rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	NA	Nilai	83,00	84.33	104.02	83,00	97,95
2	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	NA	%	75,00	82.76	120.05	75,00	115,20

Untuk melihat progress kinerja capaian Sasaran Strategis dan IKU Kecamatan Cibeunying Kidul per Triwulan dapat dilihat pada table berikut ini:



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul



Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja per Triwulan
Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian(%)	Ket.	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	1.1	Rata-rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	83	Triwulan 1	83,00	84,70	102,05	
						Triwulan 2	83,00	84,06	101.28	
						Triwulan 3	83,00	84.09	101.31	
						Triwulan 4	83,00	84.47	104.02	
						Kondisi Akhir/ Rata-Rata		84.33	101.60	
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	2.1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75	Triwulan 1	-	-		
						Triwulan 2	-	-		
						Triwulan 3	-	-		
						Triwulan 4	75	82.76	110.35	
						Kondisi Akhir		82.76	110.35	



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Kecamatan pada beberapa table berikut :

Tabel 3.5
Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran
Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN (%)
1	Melebihi/Melampaui Target	2	100%
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	-	-
	JUMLAH	2	100%

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung
Tahun 2018

No	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian							
			Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)		Tidak dapat dihitung (N/A)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	1	1	50	-	-	-	-	-	-
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	1	1	50	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	2	100	-	-	-	-	-	-

Dari 2 sasaran dengan 2 indikator kinerja, pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung berdasarkan kategori pencapaian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran
Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung
Tahun 2018

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase (%)
1	Sasaran 1	1	101,60
2	Sasaran 2	1	110.35
	Rata-rata Capaian Misi	2	105.97

Dari tabel diatas jika dihitung rata-rata maka capaian Misi 1 adalah sebesar **101.60 %** yang berarti telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 2 sasaran dan 2 indikator kinerja dari 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Revisi Renstra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung



tahun 2013-2018, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada sasaran ke-1 yaitu :

Sasaran 1
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian %	Target Renstra 2018	Capaian %
				Target	Realisasi		Target	
1	Rata-rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	86,34	83,00	84,33	101,60	83,00	97,35
Rata-rata Capaian Kinerja						101,60		97,35

Pengukuran pada Indeks Pelayanan /Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2018 dilakukan setiap triwulan sehingga angka 84.33 merupakan rata-rata dari 4 triwulan.

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun ini adalah sebesar **84.33** dari target sebesar 83,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah **101,60%** atau melebihi target yang diperjanjikan. Dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 86,34 capaian IKM pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,01 point atau turun sebesar 2,33 persen. Sedangkan untuk pencapaian target Renstra 2013-2018 hanya mencapai nilai 97,35%.



Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari Kasi Pemerintahan , merupakan rata-rata hasil survey dari masyarakat penerima layanan di wilayah kecamatan dan kelurahan selama triwulan ke I s.d triwulan ke IV dengan hasil sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Tri I	Triw II	Tri III	Tri IV	Jumlah	Rata-Rata
1	Kec Cib Kidul	88.68	86.12	86.04	86.92	347.76	87.29
2	Kel Padasuka	86.50	85.51	85.31	85.42	342.74	85.69
3	Kel Cikutra	79.57	79.57	81.05	81.06	321.25	80.32
4	Kel Cicadas	82.72	82.43	82.51	82.72	330.38	82.60
5	Kel Sukamaju	86.62	86.59	86.58	86.62	346.41	86.60
6	Kel Sukapada	86.38	86.11	86.38	86.38	345.25	86.31
7	Kel Pasirlayung	82.45	82.08	80.76	82.19	327.48	81.87
	Jumlah	592.92	588.41	588.63	591.31	2361.27	4722.54
	Rata-Rata	84.70	84.06	84.09	84.47	337.32	84.33

Dari hasil jawaban responden mengenai kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh kelurahan maupun kecamatan di Kecamatan Cibeuuying Kidul dapat dianalisis berdasarkan Nilai unsur pelayanan dari hasil jawaban responden, sebagai berikut:

1. Indikator Prosedur Pelayanan mendapatkan nilai unsur pelayanan paling tinggi yaitu sebesar 3.98, artinya responden sudah merasa puas dengan prosedur pelayanan yang diberikan oleh Kelurahan dan Kecamatan di Kecamatan Cibeuuying Kidul. Hal ini dikarenakan adanya informasi yang jelas dari pihak Kelurahan maupun Kecamatan baik berupa papan pengumuman maupun



informasi yang lain yang mudah diakses oleh masyarakat pengguna layanan ini. Adanya keterbukaan informasi mengenai prosedur pelayanan, kejelasan alur dalam prosedur pelayanan dan kesederhanaan prosedur pelayanan, menjadikan warga masyarakat menjadi puas terhadap pelayanan di Kelurahan/Kecamatan.

2. Indikator Persyaratan Pelayanan mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.45. Nilai ini dapat dikategorikan dalam kondisi yang baik. Persyaratan untuk mendapatkan pelayanan menjadi sangat penting mengingat masyarakat di sekitar wilayah kerja Kecamatan Cibeunying Kidul harus memenuhinya agar mendapatkan pelayanan seperti yang diharapkan. Persyaratan pelayanan ini sebelumnya sudah disosialisasikan dengan baik oleh Kelurahan maupun Kecamatan melalui RT/RW maka masyarakat pun dapat dengan mudah mempersiapkan baik dari sisi administrasi maupun teknisnya.
3. Indikator Kejelasan dan Kepastian Petugas mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.64. Nilai ini menyatakan bahwa responden merasa puas terhadap Kejelasan dan Kepastian Petugas, karena warga merasa mudah mengenali petugas yang ada di Kelurahan maupun kecamatan dan mereka mudah untuk menemui petugas yang mereka maksud. Petugas di Kelurahan maupun Kecamatan sudah mempunyai tugas masing-masing, sehingga warga yang memerlukan pelayanan tidak sulit untuk menemui petugas yang menangani pelayanan yang dibutuhkan oleh warga masyarakat.
4. Indikator Kedisiplinan Petugas mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.72. Tingkat kepuasan masyarakat yang cukup tinggi akan indikator ini menandakan bahwa pelayanan di Kelurahan dan Kecamatan di Kecamatan Cibeunying Kidul sudah seperti yang digariskan dalam SOP. Hal ini menggambarkan bahwa warga sudah merasa puas dengan kedisiplinan petugas, artinya petugas baik di Kelurahan maupun Kecamatan sudah mempunyai kredibilitas yang cukup tinggi



dalam memberikan pelayanan. Hal tersebut sudah sesuai dengan apa yang dituangkan dalam standaroperasional prosedur(SOP) Kelurahan dan Kecamatan mengenai waktu pelayanandalam setiap pelayanan yang dilakukan.

5. Indikator Tanggung Jawab Petugas mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.47. Hal ini mengindikasikan tanggung jawab petugas pelayananakan fungsi dan tugasnya masing-masing sudah dilaksanakan dengna baik.
6. Indikator Kemampuan Petugas mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.41. Hal ini menunjukkan bahwa warga masyarakat sudah tidak meragukan lagi terhadap kemampuan petugas pelayanan, baik terhadap kemampuan fisik maupun kemampuan intelektual. Kenyataan ini terjadi karena para petugas yang melayani di Kelurahan maupun Kecamatan masih berusia muda dan minimal lulusan SMK yang masih baru.
7. Indikator Ketepatan Pelayanan mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.34. Kecamatan Cibeunying Kaler telah menerapkan standar waktu pelayanan untuk masing-masing jenis pelayanan, jadi untuk setiap penanganan medis waktu penyelesaiansudah baku. Selain itu, ditunjang pula oleh jumlah SDM yang memadai sehingga warga menunggu antrian dalam waktu yang cukup wajar. Halini signifikan dengan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan.
8. Indikator Keadilan Pelayanan mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.43. Angka ini menunjukkan bahwa warga masyarakat merasa diperlakukan secara adil dan merata dalam pelayanan. Warga masyarakat dilayani berdasarkan nomor antrian.
9. Indikator Kesopanan dan Keramahan Petugas mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.37. Berdasarkan hasil jawaban responden ini, dapat disimpulkan bahwa warga mendapatkan perlakuan yang sopan dan ramah dari petugas pelayanan. Selain itu, warga juga menilai tingkat kesopanan antar petugas di Kecamatan Cibeunying Kidul adalah baik.





10. Indikator Kepastian jadwal Pelayanan mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.28. Hal ini menunjukkan bahwa warga dilayani secara tepat, sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan oleh warga masyarakat.
11. Indikator Kenyamanan Lingkungan mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.35. Kenyataan ini didapat karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang semakin ditingkatkan.
12. Indikator Keamanan Unit Pelayanan mendapatkan nilai unsur pelayanan sebesar 3.44. Warga masyarakat yang dilayani merasa puas dengan keamanan di sekitar unit pelayanan baik di Kelurahan maupun Kecamatan, hal ini ditunjang oleh adanya petugas Linmas di setiap Kelurahan dan Kecamatan.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan Kecamatan lain di kota Bandung sebagai berikut:



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul

Tabel 3.9
Data Perbandingan IKM Per-Kecamatan
Se-Kota Bandung Tahun 2018

NO	KECAMATAN	IKM
1	ANDIR	82,54
2	ANTAPANI	82,76
3	ARCAMANIK	83,96
4	ASTANAANYAR	83,84
5	BABAKAN CIPARAY	82,14
6	BANDUNG KIDUL	88,61
7	BANDUNG KULON	82,20
8	BANDUNG WETAN	83,75
9	BATUNUNGGAL	81,78
10	BOJONGLOA KALER	83,,53
11	BOJONGLOA KIDUL	82,66
12	BUAH BATU	84,59
13	CIBEUNYING KALER	86,28
14	CIBEUNYING KIDUL	84.33
15	CIBIRU	82,03
16	CICENDO	83,68
17	CIDADAP	81,97
18	CINAMBO	84,31
19	COBLONG	84,09
20	GEDE BAGE	89,79
21	KIARACONDONG	86,71
22	LENGKONG	84,14
23	MANDALAJATI	84,53
24	PANYILEUKAN	83,31
s25	RANCASARI	83,03
26	REGOL	83,29
27	SUKAJADI	85
28	SUMUR BANDUNG	85,18
29	SUKASARI	79,7
30	UJUNG BERUNG	84,04

Sumber Data : Aplikasi Silakip Kota Bandung Tahun 2018



@kec_cibkidul

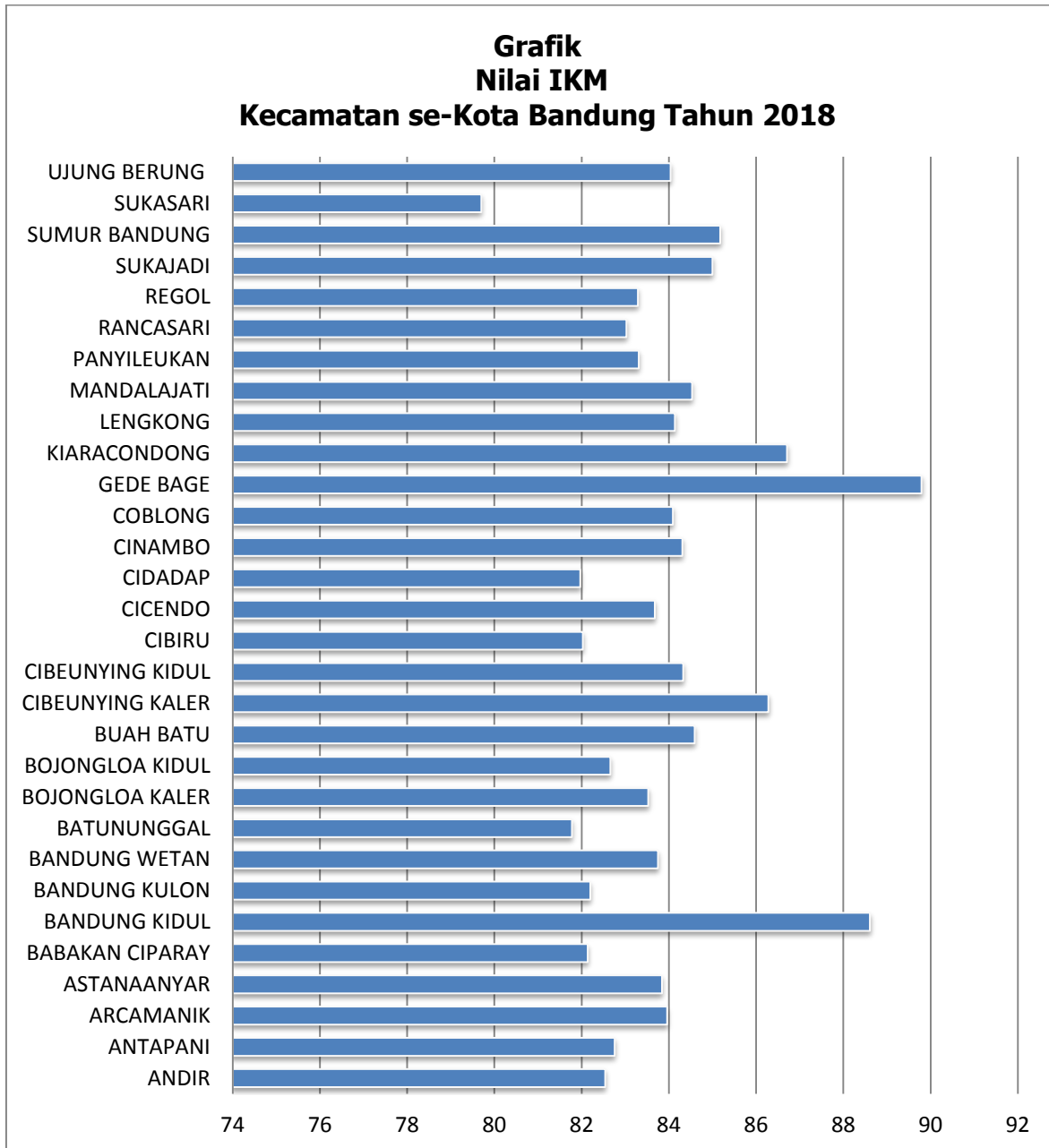


cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul



Dari data tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Cibeuving Kidul menduduki posisi ke-9 dari 30 Kecamatan se-Kota Bandung

teratas setelah Kecamatan Cinambo dengan capaian sebesar 84.31, sedangkan capaian IKM terendah diduduki oleh Kecamatan Sukasari sebesar 79.70. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 dimana Kecamatan Cibunung Kidul menduduki ranking ke-2 dengan nilai IKM sebesar 86.93, capaian di tahun 2018 dikatakan mengalami kemunduran sebesar 2.62 hal ini diakibatkan pelayanan kurang maksimal dikarenakan gedung kecamatan sedang di rehab total dan pelayanan pindah ke gedung sewaan yang lebih kecil sehingga kurang nyaman bagi penerima layanan public. Meskipun demikian aparat pelayanan berusaha untuk memberikan layanan kepada masyarakat dengan baik, salah satu contohnya dimana aparat pelayanan lebih responsif dalam menyelesaikan masalah yang ada seputar pelayanan, selain itu petugas pelayanan lebih disiplin dan lebih tanggap menghadapi kendala pelayanan kepada masyarakat.

Sasaran 2

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%
			Target	Realisasi	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75	82,76	110.35
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA					110.35



Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat mempunyai 1 indikator yaitu **Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan**. Capaian kinerja nyata indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" baru dilakukan selama dua tahun yaitu di tahun 2017 dan 2018 sesuai dengan Revisi Renstra 2013-2018, dengan menghitung rata rata dari 3 (tiga) komponen, yaitu:

- a. Kriteria RW Juara
- b. LKK Aktif
- c. Siskamling Aktif

I. Kriteria RW Juara terdiri dari 2 kriteria, yaitu memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :

1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga
2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah
3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R
4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester
5. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya selain pengangkutan sampah dari rumah ke TPS

b. Kriteria RW Juara, terdapat minimal /melaksanakan/terdapat 5 dari 21 Jenis Kondisi berikut :

1. Forum Jaga Lembur;
2. Satu Kampung satu taman bermain
3. Balai RW/ markas Karang Taruna
4. Alat-alat Band dan Alat-alat kesenian Sunda
5. Paguron Silat



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung



6. Sanggar Seni Sunda (Jaipongan, Kacapi suling,dsb)
7. Mading Manual/Touch Screen gabung dengan bangku ala Asia Society;
8. Biopori/Sumur resapan tiap rumah dan jalan/gang;
9. Gapura Kujang;
10. Les Bahasa Inggris;
11. Satu Kampung Satu Produk;
12. Kampung Berkebun;
13. Lampu Caang Baranang;
14. Septic Tank Komunal;
15. MCK komunal;
16. Reservoar Komunal;
17. Perkerasan Paving Kota
18. Gerakan satu rumah Satu Pohon;
19. Gerakan Pagar Hijau;
20. Movie on the move (Layar tancep)/Nonton Bareng
21. Media Kampanye Kampung JUARA

II. Keriteria LKK Aktif :

1. Seluruh Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan mempunyai rencana/agenda/program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup (Kecamatan/Kelurahan)
2. Minimal 60% Ketua /Pengurus Lembaga kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan hadir dalam pembahasan musrenbang Kecamatan
3. Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan melaksanakan minimal 60% dari seluruh agenda/program kerja yang direncanakan pada tahun berjalan



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

4. Aktif mengikuti kegiatan /lomba /kejuaraan di tingkat Kota minimal 2 kegiatan Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/Kelurahan memenuhi kriteria/cek list dari BKBPM dan Dinsos minimal 50%.

III. Kriteria Siskamling Aktif :

1. Adanya Pengurus
2. Adanya Kelompok Siskamling
3. Adanya Jadwal Siskamling
4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling
5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga).

Masing masing komponen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan di hitung persentase capaiannya.. Adapun untuk menghitung capaian kinerja adalah sebagai berikut : **% Rata rata RW JUARA + LKK JUARA dan SISKAMLING AKTIF**. Adapun hasil perhitungan indikator % tingkat pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\% RW Juara + \% LKK Juara + \% Siskamling Aktif}{3}$$

Tabel 3.11

Tabulasi capaian indikator Tingkat pemberdayaan masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	Target		Satuan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75	%	%	82.76	RW Juara = 74.71 % LKK Juara = 100 % Siskamling aktif = 73.76 %	% Rata rata RW JUARA + LKK JUARA dan SISKAMLING AKTIF (Tabulasi Pengukuran Terlampir)	

- **Analisis Capaian kriteria Prosentase RW Juara**

Persentase RW Juara diperoleh dari perhitungan:

$$\frac{I + II + III}{3} \times 100\%$$

Dimana:

I = % RW yang memiliki kelompok masyarakat yang mengelola sampah berbasis masyarakat

$$= \frac{\text{Jumlah RW yang memiliki kelompok masyarakat yang mengelola sampah berbasis masyarakat}}{\text{Jumlah RW se Kecamatan}} \times 100\%$$

II = % RW yang memenuhi syarat administrasi

$$= \frac{\text{Jumlah RW yang memenuhi syarat administrasi}}{\text{Jumlah RW se Kecamatan}} \times 100\%$$

III = % RW yang telah memenuhi minimal 5 dari 21 jenis kondisi RW / kampung juara

$$= \frac{\text{Jumlah RW yang memenuhi minimal 5 dari 21 jenis kondisi Kampung Juara}}{\text{Jumlah RW se Kecamatan}} \times 100\%$$

Capaian kinerja nyata indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar **82.76** dari target sebesar 75 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah **110,35%**, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Bila dibandingkan dengan tahun 2017, nilai indikator kinerja ini mengalami penurunan sebesar 7.28 point yaitu dari Siskamling aktif yang awalnya ada di 79 RW yang aktif menjadi 64 dikarenakan adanya beberapa RW yang tidak memenuhi kriteria siskamling aktif.

Data penunjang capaian kinerja indikator Prosentase RW Juara yang diperoleh dari Kasi Pemerintahan (*terlampir*).



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Tabel 3.12
Data Realisasi Persentase RW Juara
Kecamatan Cibeunying Kidul Tahun 2018

NO	NAMA KELURAHAN	JML	MEMENUHI KRITERIA			Capaian RW Juara	Persentase RW Juara
			I	II	III		
1	PADASUKA	16	11	16	13	13	14.94
2	CIKUTRA	15	13	15	13	13	14.94
3	CICADAS	15	11	10	9	9	10.34
4	SUKAMAJU	12	9	9	9	9	10.34
5	SUKAPADA	16	10	10	10	10	11.49
6	PASIRLAYUNG	13	11	11	11	11	12.64
JUMLAH		87	65	71	65	65	74.71

Dari ketiga metode yang dipakai dalam penilaian RW juara, dari 87 RW hanya 65 RW di Kecamatan Cibeunying Kidul yang kriteria dalam metode Syarat Administratif, artinya hampir semua RW selalu menyampaikan data-data terkait administrasi ke Kelurahan setiap bulannya. Untuk metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat, belum semua RW melaksanakannya (74.71%), hal ini dikarenakan masih banyak RW yang belum menggunakan metode pengelolaan sampah berbasis masyarakat, terutama penggunaan biodigester dan metode 3R.

Solusi untuk menangani permasalahan tersebut adalah dengan mensosialisasikan metode-metode pengelolaan sampah kepada masyarakat, kemudian memasyarakatkan gerakan KangPisman dan bekerjasama dengan instansi terkait dalam pengadaan alat pengelolaan sampah.

- **Analisis Capaian indikator Prosentase Lembaga Kemasyarakatan aktif**

Selanjutnya Capaian Prosentase Lembaga Kemasyarakatan aktif adalah sebesar 100 melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 85 maka capaiannya sebesar 117.64%, hasil ini konstan dan sama dengan raihan di tahun 2017. Pencapaian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah Kecamatan dan Kelurahan cukup baik dalam mensosialisasikan Roadmap Walikota dan menjadikan katalisator dalam program dan kegiatan di Karang Taruna Kelurahan, PKK Kelurahan dan LPM Kelurahan sehingga dapat sesuai dengan Janji Walikota dan Roadmap Walikota Bandung.

Nilai kemajuan yang cukup besar ini didorong pula oleh Program Inovasi Pemberdayaan Pembangunan Kewilayahan, dimana program tersebut menunjang pembangunan Fisik dan Non fisik (ekonomi, social, budaya) yang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya langsung dilakukan oleh Lembaga Kemasyarakatan setempat serta berkoordinasi dengan pemerintah Kelurahan dan Kecamatan. Dengan adanya koordinasi inilah pembangunan di Lembaga Kemasyarakatan yang menjadi mitra pemerintah menjadi lebih terprogram dan terarah sesuai dengan Roadmap Bandung Juara serta disesuaikan juga dengan kriteria Lembaga Kemasyarakatan Aktif. Dengan demikian kriteria Lembaga Kemasyarakatan Aktif di Kecamatan Cibeunying Kidul meningkat dengan cepat, hal ini membuktikan adanya keseriusan dari lembaga kemasyarakatan dalam membuat program kerja dengan menyelaraskan program kerja antara pemerintah Kelurahan dan Kecamatan dengan program PKK, LPM dan Karang Taruna Kelurahan.

Dalam rangka melaksanakan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan ada 4 (empat) kegiatan untuk setiap LKK, yaitu kegiatan fasilitasi pemberdayaan lingkup RW, LPM, PKK, dan Karang Taruna.





Indikator keberhasilan PIPPK merupakan salah satu indikator kinerja sasaran yang tercantum dalam Revisi Renstra Kota Bandung Tahun 2013-2018, termasuk pada misi ketiga yaitu membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas, dan berdaya saing.

Indikator tersebut menggambarkan political will Walikota untuk meningkatkan pemberdayaan LKK sebagai bagian dari desentralisasi kewenangan dan percepatan pelaksanaan pembangunan kewilayahan.

Rencananya Target kinerja tahunan PIPPK akan diukur dengan melakukan evaluasi keberhasilan penyelenggaraan program berbasis kewilayahan dengan menghubungkan kinerja 4 (empat) kelompok LKK dalam memberikan dukungan terhadap keberhasilan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) urusan dasar seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta SPM bidang sosial.



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Tabel 3.13
Data Kriteria Lembaga Kemasyarakatan Aktif
Kecamatan Cibeuaying Kidul Tahun 2018

NO	KRITERIA	KECAMATAN			KEL, CIKUTRA			KEL, SUKAPADA			KEL. PADASUKA			KEL. SUKAMAJU			KEL, CICALAS			KEL. PASIRLAYUNG		
		PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM
1	Seluruh Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan mempunyai rencana/agenda /program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup (Kecamatan/Kelurahan)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Minimal 60% Ketua Lembaga kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan hadir dalam pembahasan musrenbang Kecamatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



NO	KRITERIA	KECAMATAN			KEL, CIKUTRA			KEL, SUKAPADA			KEL. PADASUKA			KEL. SUKAMAJU			KEL, CICADAS			KEL. PASIRLAYUNG		
		PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM	PKK	KARANG TARUNA	LPM
3	Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan/kelurahan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Ketua Lembaga Kemasyarakatan aktif mengikuti kegiatan /lomba /kejuaraan di tingkat Kota minimal 2 kegiatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Lembaga kemasyarakatan Kecamatan/Kelurahan memenuhi kriteria/cek list dari BKBPM dan Dinsos minimal 50%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Jumlah Lembaga kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan yang memenuhi kriteria aktif

$$\frac{\text{Jumlah Lembaga kemasyarakatan Kecamatan dan Kelurahan yang memenuhi kriteria aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan dan Kecamatan}} \times 100\%$$

= 18/18 x 100%= 100%

Tabel 3.14

DATA PERSENTASE LEMBAGA KEMASYARAKATAN AKTIF TAHUN 2018

NO	NAMA KELURAHAN	JUMLAH LK	CAPAIAN LKK AKTIF	%
1	Kelurahan Cikutra	3	3	100
2	Kelurahan Padasuka	3	3	100
3	Kelurahan Sukapada	3	3	100
4	Kelurahan Sukamaju	3	3	100
5	Kecamatan Cicadas	3	3	100
6	Kecamatan Pasirlayung	3	3	100
CAPAIAN		18	18	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan untuk lembaga kemasyarakatan aktif untuk tingkat Kecamatan dan Kelurahan seluruhnya memenuhi kriteria aktif. Kondisi tersebut perlu dipertahankan dan tetap untuk berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana serta mendorong untuk lebih aktif lagi dalam berorganisasi baik LPM, PKK dan Karang Taruna Kecamatan Cibeunying Kidul sehingga dengan adanya peningkatan di segala bidang tersebut akan menunjang pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dan diharapkan ke depannya minimal pencapaian target ini bisa tetap dipertahankan.

- **Analisis Persentase Siskamling Aktif**

Selanjutnya adalah Capaian **kriteria % Siskamling Aktif** persentase capaian kerjanya adalah 100%. Kriteria % siskamling aktif ini memiliki 5 (lima) indikator yaitu :



1. Adanya Pengurus
2. Adanya Kelompok Siskamling
3. Adanya Jadwal Siskamling
4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling
5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)

Dengan capaian 73.56 dari keseluruhan 87 RW di Kecamatan Cibeunying Kidul dapat dikatakan bahwa lingkungan di wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul cukup kondusif. Hal tersebut membuktikan bahwa ketaatan para ketua RW dalam upaya memenuhi dan mendukung program Pemerintah Kota Bandung.

Output yang ingin dicapai dari kriteria ini adalah ingin menciptakan lingkungan yang aman dan petugas yang tanggap dalam menghadapi tindak kejahatan di lingkungan RT dan RW. Adapun program yang dilaksanakan oleh Kecamatan Cibeunying Kidul dalam memenuhi sasaran ini adalah Program Inovasi Pemberdayaan Pembangunan Kewilayahan. Program ini memiliki kegiatan dan output sebagai berikut :

Inovasi Pemberdayaan Lingkup RW	OUTPUT	Jumlah sub kegiatan inovatif/ pemberdayaan RW Se-Kecamatan
Inovasi Pemberdayaan Lingkup PKK	OUTPUT	Jumlah sub kegiatan inovatif/ pemberdayaan PKK Se-Kecamatan
Inovasi Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	OUTPUT	Jumlah sub kegiatan inovatif/ pemberdayaan Karang Taruna Se-Kecamatan
Inovasi Pemberdayaan Lingkup LPM	OUTP	Jumlah sub kegiatan inovatif/ pemberdayaan LPM Se-Kecamatan

Adapun outcome yang ingin dicapai dari program ini adalah Persentase Peran serta lembaga Kemasyarakatan terhadap Program Pemberdayaan



Masyarakat. Secara aplikasi di kewilayahan bentuk dari pemberdayaan ini adalah untuk memberdayakan LPM, RW, PKK dan Karang Taruna pada implementasi Tahun terakhir kepemimpinan Walikota menjadi terobosan dalam percepatan pencapaian target pembangunan dengan semangat desentralisasi, dimana kewilayahan sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat mendapat porsi yang sangat besar dari sisi kewenangan dan anggaran.

Janji yang diwujudkan dalam Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) menjadi inovasi pembangunan Kota Bandung ditingkat kewilayahan, seperti yang tertuang dalam RPJMD Kota Bandung. Mengenai target tingkat pemberdayaan masyarakat **sangat Tinggi** dalam RPJMD, capaian kinerja kecamatan Cibeunying Kidul dalam pemberdayaan masyarakat termasuk dalam kategori tinggi dimana capaian kerjanya mencapai **82.76 %**. Capaian ini diraih dengan rincian sebagai berikut :

- RW Juara = 74.71 %
- LKK Juara = 100 %
- Siskamling aktif = 73.56 %

Capaian ini masuk dalam kategori **tinggi** adapun kategori tinggi, rendah ataupun sedang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.15

Tabel Tabulasi Kategori Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat tinggi	> 90
2	Tinggi	75.00 – 89.99
3	Sedang	65.00 – 74.99
4	Kurang	50.00 – 64.99
5	Sangat Kurang	0 – 49.99





Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya pemberdayaan masyarakat disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor pendukung :

1. Anggaran pemberdayaan masyarakat ditunjang oleh swadaya murni masyarakat
2. Peran aktif masyarakat Kecamatan Cibeunying Kidul

Faktor Penghambat

1. Peraturan yang mengatur pelaksanaan teknis berubah-ubah
2. Kurangnya koordinasi OPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Cibeunying Kidul
3. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian
4. Komponen dalam aplikasi e-budgeting belum mengakomodasi semua kebutuhan Masyarakat dan LKK.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatnya pemberdayaan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang

1. Mengajukan tambahan SDM kepada BKPP di Kecamatan Cibeunying Kidul
2. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Cibeunying Kidul lebih ditingkatkan.



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung



3.4. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPPA Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dengan total nilai keseluruhan adalah Rp. 41.161.224.644,85 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 13.081.405.548,73 yang merupakan komponen gaji dan tunjangan daerah, serta Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 28.079.819.096,12 - sedangkan realisasi anggaran mencapai nilai Rp.38.298.361.681,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp 12.269.203.300,00 dan Belanja Langsung (BL) Rp.26.029.158.381,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 93,04% dengan demikian tahun 2018 terdapat silpa sebesar Rp. 2.862.862.963,85. Sedangkan mengenai posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas dana per 31 Desember 2017. Adapun rincian realisasi setiap program dan kegiatan pada tahun 2018 sebagai berikut:



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul

Tabel. 3.16
Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan
Tahun Anggaran 2018

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
					Anggaran (Rp.)	%
1.	<i>Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik</i>	Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	82.093.200,00	43.447.450,00	52,92
			Peningkatan Infrastruktur dan Lingkungan Hidup Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	3.700.945.622,00	3.609.671.875,00	97,53
			Peningkatan Kualitas Penanganan Ketentraman dan Ketertiban Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	1.483.007.880,00	1.415.639.950,00	95,46
			Fasilitasi Peningkatan Pemerintahan Umum Kecamatan dan Kelurahan	3.158.357.300,00	3.056.858.900,00	96,79
			Fasilitasi Peningkatan Pelayanan kepada masyarakat	8.623,000,00	7.255.650,00	84,14
			Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat	354.704.832,00	317.056.100,00	89,39
			Kegiatan Fasilitasi Kualitas Kehidupan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	818.564.600,00	791.335.250,00	96,67
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	309.309.129,00	143.757.437,00	46,48



NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
					Anggaran (Rp.)	%
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	92.400.000,00	20.497.700,00	22,18
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	297.600.000,00	296.315.000,00	99,57
			Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	39.950.000,00	30.329.900,00	75,92
			Penyediaan alat tulis kantor	122.750.924,00	118.399.500,00	96,46
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	68.336.930,00	51.409.210,00	75,23
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	22.879.571,00	20.631.980,00	90,18
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	80.000.700,00	74.804.400,00	93,50
			Penyediaan peralatan rumah tangga	26.296.600,00	22.035.323,00	83,80
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	43.819.500,00	17.528.000,00	40,00
			Penyediaan makanan dan minuman	26.163.100,00	25.062.900,00	95,79
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	184.300.000,00	147.467.500,00	98,96





NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
					Anggaran (Rp.)	%
			Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	466.720.000,00	461.880.000,00	98,96
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Perlengkapan Peralatan Aparatur	63.696.140,00	55.489.500,00	87,12
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	26.812.017,00	26.562.030,00	99,07
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	752.722.800,00	635.312.689,00	84,40
			Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	7.854.882.563,00	6.966.583.090,00	88,69
		Program peningkatan disiplin aparatur	Pengadaan pakaian KORPRI	10.395.000,00	9.900.000,00	95,24
			Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	71.445.000,00	49.421.000,00	69,17
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Fasilitasi Lingkup RW	6.550.726.987,73	6.395.105.421,00	97,62
			Fasilitasi Lingkup PKK	439.931.400,00	412.454.000,00	93,75
			Fasilitasi Lingkup Karang Taruna	460.806.000,00	407.700.441,00	88,48





NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
					Anggaran (Rp.)	%
			Fasilitasi Lingkup LPM	461.578.300,00	399.246.175,00	86,50
			JUMLAH TOTAL ANGGARAN	28.079.819.095,7₃	26.029.158.381,00	92,70

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung pada tahun 2018.

1.4 Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, adalah sebagai berikut:



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul

Tabel 3.17
Prestasi dan Penghargaan Kecamatan Cibeunying Kidul
Tahun 2018

NO	NAMA KEJUARAAN/ KEGIATAN	TINGKAT KEJUARAAN	PRESTASI TAHUN 2018	KETERANGAN
1.	Kesrak TP PKK	Tingkat Provinsi Jawa Barat	Juara 1	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
2.	Kesrak PKK-KKBPK-KESEHATAN	Tingkat Kota Bandung	Juara 1	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
3.	Kegiatan PAAR (pola asuh anak dan remaja)	Tingkat Kota Bandung	Juara 2	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
4.	Kegiatan UP2K	Tingkat Kota Bandung	Juara 3	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
5.	Lomba Hatinya PKK	Tingkat Kota Bandung	Juara 3	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
6.	Kegiatan Administrasi PKK	Tingkat Kota Bandung	Juara 3	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
7.	Kegiatan IVA Test	Tingkat Kota Bandung	Juara Harapan 2	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
8.	Kegiatan Administrasi 10 Program Pokok PKK	Tingkat Kota Bandung	Juara 2	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
9.	Lomba Balita	Tingkat Kota Bandung	Juara 1	Diwakili oleh TP PKK Kel Sukapada
10.	Raihan Presentasi Realisasi PBB tahun 2018	Tingkat Kota Bandung	Juara 1	Diwakili oleh Lurah Sukapada
11.	Lomba Evaluasi Kinerja Lurah Tahun 2018	Tingkat Kota Bandung	Juara 20	Diwakili oleh Lurah Pasirlayung





NO	NAMA KEJUARAAN/ KEGIATAN	TINGKAT KEJUARAAN	PRESTASI TAHUN 2018	KETERANGAN
12.	Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	Tingkat Kota Bandung Tahun 2018	Status OFD RW : 07,69%	Diwakili oleh Kelurahan Pasirlayung



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018.

Pembuatan LKIP 2018 yang didasarkan pada Permenpan Nomor 53 tahun 2014 ini, merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2018 Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung menetapkan sebanyak dua (2) sasaran dengan dua (2) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai **101,60%** atau interpretasi memuaskan
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai **110,35%** atau interpretasi memuaskan





Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) 2018 Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 17 Januari 2018

CAMAT CIBEUNYING KIDUL



Drs. H. ARIS RUSDIANTO, M.Si.

Pembina Tk I

NIP. 19690410 198903 1 005



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul



@kec_cibkidul



cibeunyingkidul.
bandung.go.id



Jl.Sukasenang 11
Bandung

Kecamatan Cibeunying Kidul